



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	7 (Tujuh)
Tahun Sidang	:	2021-2022
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat dengan PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero)
Hari, Tanggal	:	Selasa, 25 Januari 2022
Pukul	:	14.00 WIB
Sifat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Mohamad Hekal., M.B.A / Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan tentang Tata Kelola dan Kinerja Perusahaan terhadap Pembayaran Pensiunan ASN/TNI-POLRI.
Hadir	:	1. 42 orang dari 54 Orang Anggota Komisi VI DPR RI; 2. a. Direktur Utama PT Taspen (Persero); b. Direktur Utama PT Asabri (Persero). beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat dengan PT Antam, Tbk pada pukul 15.48 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat dengan PT Antam, Tbk pada hari Kamis, 2 Desember 2021, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal., M.B.A

II. KESIMPULAN RAPAT

- a. Komisi VI DPR RI mengapresiasi pencapaian kinerja PT ASABRI (Persero) dan meminta PT ASABRI (Persero) untuk terus melakukan perbaikan, terutama pada kelola keuangan dan layanan.
- b. Komisi VI DPR RI meminta PT ASABRI (Persero) dan Kementerian BUMN RI berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan RI dalam upaya mendukung penyehatan PT ASABRI (Persero) terkait Penetapan Menteri Keuangan atas bunga aktuarial tahun 2022 dan *unfunded past service liability* (UPSL).
- c. Komisi VI DPR RI meminta PT ASABRI (Persero) dan Kementerian BUMN RI untuk berkoordinasi dengan Kejaksaan Agung RI dan Kementerian Keuangan RI untuk mengembalikan aset sitaan kasus PT ASABRI (Persero) kepada PT ASABRI (Persero).
- d. Komisi VI DPR RI mendukung penguatan program Tabungan Hari Tua (THT), dan rencana investasi dari PT ASABRI (Persero) dan PT TASPEN (Persero). Untuk itu, Komisi VI DPR RI meminta penjelasan lebih lanjut atas program tersebut pada rapat selanjutnya.
- e. Komisi VI DPR RI meminta PT TASPEN (Persero) agar memastikan keberlangsungan Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP).
- f. Komisi VI DPR RI mendorong PT TASPEN (Persero) untuk melakukan pengelolaan manajemen investasi dan dana secara baik, transparan, profesional dengan prinsip kehati-hatian agar kasus serupa PT ASABRI (Persero) tidak terjadi di PT TASPEN (Persero).

- g. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT ASABRI (Persero) dan PT TASPEN (Persero) untuk memberikan jawaban tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

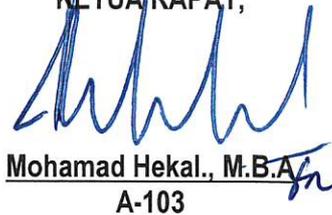
Catatan:

Terkait putusan MK nomor 72/PUU-XVII/2019 untuk dapat disampaikan oleh PT ASABRI (Persero) dan PT TASPEN (Persero) kepada Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.10 WIB.

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,



Mohamad Hekal., M.B.A.
A-103